

Pengaruh Kreativitas, Pelatihan, Pendampingan, Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Usaha Mikro Di Kota Batam

The Influence of Creativity, Training, Mentoring, and the Use of Information Technology on the Performance of Micro-Businesses in Batam City

Ervin Nora Susanti^{1*}, Sri Langgeng Ratnasari², Marlina Ramli³, Muhammad Rafi Maulana⁴, Muhammad Adeba Bilhaqqi⁵, Zavira Safrianti⁶, Abd Gawi Siwasivan⁷, Indah Permata Sari⁸, Nabilla Keisya Anjani⁹, Helsa Nurliani¹⁰

¹⁻¹⁰Universitas Riau Kepulauan, Indonesia

*E-mail: Ervin.nora@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh kreativitas, pelatihan, pendampingan, serta penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja usaha mikro di Kota Batam. Kota Batam sebagai kawasan perdagangan bebas memiliki potensi ekonomi yang tinggi, didukung oleh sektor perdagangan, pariwisata, dan letak geografis yang strategis. Namun demikian, pelaku usaha mikro di Batam masih menghadapi berbagai kendala seperti rendahnya omzet penjualan, terbatasnya akses modal, kurangnya pemanfaatan teknologi digital, serta keterbatasan inovasi produk dan manajemen usaha. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi penelitian adalah 87 pelaku usaha mikro dan menggunakan teknik sampling jenuh di mana semua populasi di jadikan sampel. Pelaku usaha mikro tersebut adalah yang terdaftar di PLUT KUMKM Batam (Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah) - Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Batam dan pernah mengikuti program pendampingan dan pelatihan seperti *inkubasi bisnis, business matching serta expo produk* di dalam maupun luar negeri. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dengan *skala Likert*, kemudian dianalisis dengan teknik regresi linear berganda untuk melihat besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap kinerja usaha mikro sebagai variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kreativitas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha Mikro. (2) Pelatihan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha Mikro (3) Pendampingan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha Mikro. (4) Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha Mikro. (5) Pelatihan, Pendampingan dan Penggunaan Teknologi Informasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha Mikro.

Kata Kunci: Kreativitas; Pelatihan; Pendampingan; Teknologi Informasi; Kinerja Usaha Mikro; Kota Batam

Abstract

This study aims to analyze and explain the influence of creativity, training, mentoring, and information technology usage on the performance of micro-enterprises in Batam City. As a free trade area, Batam has high economic potential supported by its strategic geographical location, trade, and tourism sectors. However, micro business actors in Batam still face various challenges, including low sales turnover, limited access to capital, inadequate utilization of digital technology, and limited product and business management innovation. The research employs a quantitative approach with a descriptive method, involving 87 micro-enterprise owners registered with PLUT KUMKM Batam and who have participated in mentoring and training programs. Data collection was conducted through Likert-scale questionnaires, analyzed using multiple linear regression to assess the influence of each independent variable on micro-enterprise performance. The findings indicate that: (1) Creativity significantly influences micro-enterprise performance. (2) Training significantly influences micro-enterprise performance. (3) Mentoring significantly influences micro-enterprise performance. (4) Information Technology Usage significantly influences micro-enterprise performance. (5) Collectively, creativity, training, mentoring, and information technology usage have a significant impact on micro-enterprise performance.

Keywords: *Creativity; Training; Mentoring; Information Technology; Micro-Enterprise Performance; Batam City*

PENDAHULUAN

Usaha mikro memegang peranan penting dalam mendukung perekonomian Nasional maupun daerah, termasuk di Kota Batam. Sebagai daerah kawasan perdagangan bebas (Free Trade Zone) yang terletak strategis di perlintasan internasional, Batam memiliki potensi pasar yang besar dan menjadi magnet bagi pertumbuhan usaha mikro di berbagai sektor seperti kuliner, perdagangan, jasa, dan kerajinan.

Keberadaan Usaha Mikro terbukti mampu menjadi solusi penanggulangan kemiskinan dan mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia karena Usaha Mikro menyerap tenaga kerja, menopang ekonomi nasional dan menciptakan ekonomi yang berkeadilan termasuk di Kota Batam.

Data dari Dinas Koperasi Usaha Mikro (KUM) Kota Batam dan Data Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah UMKM di Batam tahun 2023 – 2024 mencapai lebih dari 83.000 orang, dan sekitar 98% di antaranya merupakan Usaha Mikro yang tersebar di 12 Kecamatan. Perkembangan ini turut mendorong penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan keluarga, serta mendukung ketahanan ekonomi daerah.

Jenis Usaha Mikro di Batam umumnya meliputi: Kuliner (warung makan, kafe kecil, katering rumahan). Perdagangan eceran (warung kelontong, toko pulsa). Jasa (salon, laundry, bengkel kecil). Kerajinan dan produksi rumah tangga (Kue, snack, minuman, Makanan). Letak geografis Batam yang sangat strategis sangat memberikan dampak signifikan ke Usaha Mikro terhadap pengembangan bisnisnya.

Adapun dampak positifnya bagi Usaha Mikro yaitu:

1. Peningkatan Pendapatan: Usaha mikro dapat meningkatkan pendapatan mereka dengan memanfaatkan peluang bisnis yang tersedia di industri *Meeting, Incentive, Conference and Exhibition* (MICE).
2. Pembukaan Lapangan Kerja: Usaha Mikro dapat menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat lokal, terutama di sektor jasa dan *hospitality*.
3. Peningkatan Kemampuan: Usaha Mikro dapat meningkatkan kemampuan mereka dengan memanfaatkan pelatihan dan pendampingan yang tersedia di industri MICE.
4. Peningkatan Akses ke Pasar: Usaha Mikro dapat meningkatkan akses ke pasar dengan memanfaatkan jaringan dan koneksi yang tersedia di industri MICE

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 7 Tahun 2021 adalah peraturan yang mengatur tentang kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Peraturan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan kesejahteraan koperasi dan UMKM di Indonesia termasuk:

1. Kemudahan dalam mendapatkan perizinan dan pengaturan lainnya
2. Perlindungan terhadap hak-hak koperasi dan UMKM
3. Pemberdayaan koperasi dan UMKM melalui pembinaan dan pemberian fasilitas
4. Penyelenggaraan Inkubasi dan Dana Alokasi Khusus

Pembinaan terhadap pelaku Usaha Mikro menjadi sangat penting agar memiliki keunggulan kompetitif sehingga usahanya bisa semakin berkembang dan diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan kemampuan agar lebih berdaya saing, kompeten, unggul agar dapat menyusun strategi usaha yang tepat dan memaksimalkan penggunaan teknologi digital serta pengelolaan keuangan yang baik bagi usahanya.

Tabel 1

Kategori UMKM Berdasarkan PP No 7 Tahun 2021

KATEGORI	ASET	OMSET
Mikro	Maximal 1 M	Maximal 2 M
Kecil	1 - Maks 5 M	2 M – Max 15 M
Menengah	5 - Mak 15 M	15 M – Max 50 M

Sumber: PP No 7 tahun 2021

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah berikut:

1. Kreativitas Usaha Mikro di Kota Batam belum optimal.
2. Pelatihan Usaha Mikro di Kota Batam belum optimal.
3. Pendampingan Usaha Mikro di Kota Batam perlu ditingkatkan.
4. Penggunaan teknologi informasi Usaha Mikro di Kota Batam belum optimal.
5. Kinerja Usaha Mikro di Kota Batam belum optimal dan harus ditingkatkan.

Penelitian ini dibatasi dengan hanya membahas pengaruh Kreativitas, Pelatihan, Pendampingan, dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap kinerja Usaha Mikro di Kota Batam.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Apakah kreativitas berpengaruh terhadap kinerja Usaha Mikro di Kota Batam?

2. Apakah pelatihan berpengaruh terhadap kinerja Usaha Mikro di Kota Batam?
3. Apakah pendampingan berpengaruh terhadap kinerja Usaha Mikro di Kota Batam?
4. Apakah teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja Usaha Mikro di Kota Batam?
5. Apakah kreativitas, pelatihan, pendampingan, dan penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja Usaha Mikro di Kota Batam?

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kreativitas terhadap kinerja Usaha Mikro di Kota Batam
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pelatihan terhadap kinerja Usaha Mikro di Kota Batam
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendampingan terhadap kinerja Usaha Mikro di Kota Batam
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja Usaha Mikro di Kota Batam
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kreativitas, Pelatihan, Pendampingan, dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Usaha Mikro di Kota Batam

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman: Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Usaha Mikro, seperti kreativitas, pelatihan, pendampingan, dan penggunaan teknologi informasi.
2. Mengembangkan teori: Penelitian ini dapat mengembangkan teori tentang kinerja Usaha Mikro dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
3. Meningkatkan pengetahuan: Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan tentang cara meningkatkan kinerja Usaha Mikro melalui kreativitas, pelatihan, pendampingan, dan penggunaan teknologi informasi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif dan korelasional. Penelitian ini menggunakan data numerik dan statistik untuk menganalisis dan mengetahui hubungan antara variabel. Penelitian deskriptif bertujuan memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh kreativitas, pelatihan, pendampingan dan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja Usaha Mikro di Kota Batam. Sementara itu desain korelasional digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen (kreativitas, pelatihan, pendampingan dan penggunaan teknologi informasi) dengan variabel dependen (Kinerja Usaha Mikro.)

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Usaha Mikro yang sudah mengikuti *Inkubasi Bisnis, Bisnis Matching* dan mengikuti *Expo* yaitu 87 orang. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu semua anggota populasi akan diikut sertakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih representatif dan akurat mengenai pengaruh variabel-variabel yang diteliti.

Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling

jenuh. adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan mengambil semua anggota populasi yang memenuhi kriteria tertentu sebagai sampel. Berdasarkan hal itu maka sample pada penelitian ini adalah sebanyak 87 orang. Penggunaan teknik sampling jenuh juga didukung oleh pertimbangan bahwa jumlah populasi yang relatif kecil memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dari seluruh Usaha Mikro tanpa mengabaikan satu pun.

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat empat variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen terdiri dari kreatifitas (X1), Pelatihan (X2), Pendampingan (X3) dan Penggunaan Teknologi Informasi (X4) sedangkan variabel dependen adalah kinerja Usaha Mikro (Y)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 2
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Kreativitas	X1.1	0.681	0.468	Valid
	X1.2	0.766	0.468	Valid
	X1.3	0.667	0.468	Valid
	X1.4	0.759	0.468	Valid
	X1.5	0.810	0.468	Valid
	X1.6	0.688	0.468	Valid
	X1.7	0.704	0.468	Valid
	X1.8	0.716	0.468	Valid
	X1.9	0.540	0.468	Valid
	X1.10	0.615	0.468	Valid
	X1.11	0.718	0.468	Valid
	X1.12	0.535	0.468	Valid
Pelatihan	X2.1	0.535	0.468	Valid
	X2.2	0.768	0.468	Valid
	X2.3	0.752	0.468	Valid
	X2.4	0.759	0.468	Valid
	X2.5	0.675	0.468	Valid
	X2.6	0.752	0.468	Valid
	X2.7	0.559	0.468	Valid
	X2.8	0.713	0.468	Valid
	X2.9	0.486	0.468	Valid
	X2.10	0.728	0.468	Valid
Pendampingan	X3.1	0.874	0.468	Valid
	X3.2	0.862	0.468	Valid
	X3.3	0,790	0.468	Valid
	X3.4	0.872	0.468	Valid
	X3.5	0.902	0.468	Valid

	X3.6	0.691	0.468	Valid
	X3.7	0.730	0.468	Valid
	X3.8	0.778	0.468	Valid
	X3.9	0.853	0.468	Valid
	X3.10	0.850	0.468	Valid
Penggunaan Teknologi Informasi	X4.1	0.824	0.468	Valid
	X4.2	0.834	0.468	Valid
	X4.3	0.787	0.468	Valid
	X4.4	0.743	0.468	Valid
	X4.5	0.942	0.468	Valid
	X4.6	0.898	0.468	Valid
	X4.7	0.795	0.468	Valid
	X4.8	0.614	0.468	Valid
	X4.9	0.942	0.468	Valid
	X4.10	0.908	0.468	Valid
Kinerja Usaha Mikro	Y.1	0.538	0.468	Valid
	Y.2	0.583	0.468	Valid
	Y.3	0.751	0.468	Valid
	Y.4	0.841	0.468	Valid
	Y.5	0.842	0.468	Valid
	Y.6	0.784	0.468	Valid
	Y.7	0.918	0.468	Valid
	Y.8	0.823	0.468	Valid
	Y.9	0.754	0.468	Valid
	Y.10	0.769	0.468	Valid
	Y.11	0.718	0.468	Valid
	Y.12	0.532	0.468	Valid
	Y.13	0.605	0.468	Valid
	Y.14	0.799	0.468	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, 2025

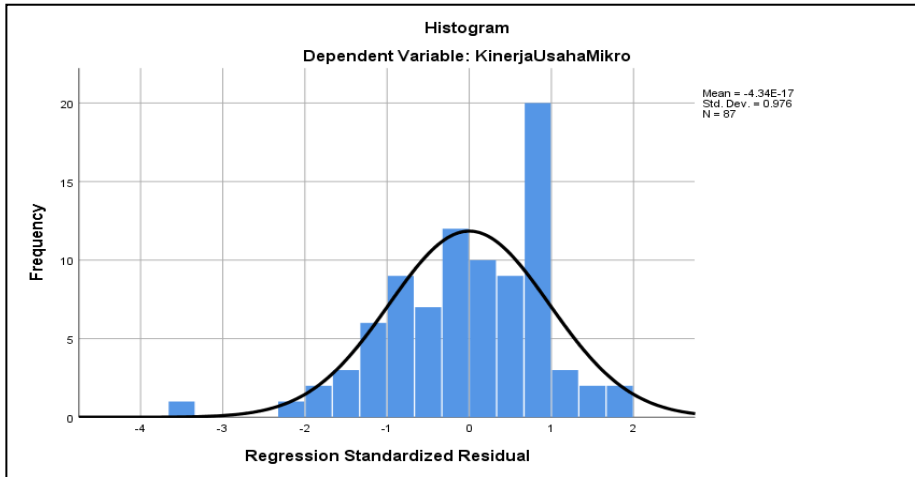
Uji Reliabilitas

Tabel 2
Hasil Pengujian Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach</i> Alpha	<i>Cronbach</i> Yang disyaratkan	Keterangan
1	Kreativitas	0.759	0.6	Reliabel
2	Pelatihan	0.781	0.6	Reliabel
3	Pendampingan	0.784	0.6	Reliabel
4	Penggunaan Teknologi Informasi	0.784	0.6	Reliabel
5	Kinerja Usaha Mikro	0.771	0.6	Reliabel

Sumber: Hasil Penelitian, 2025

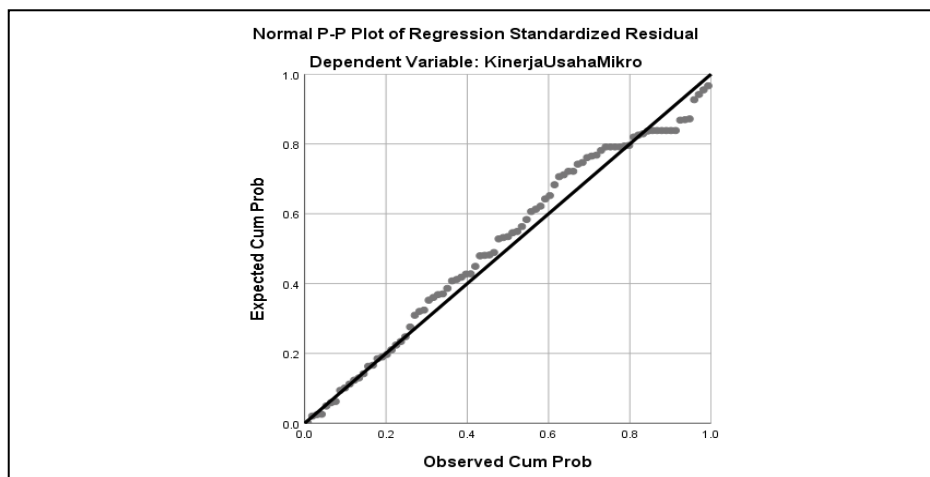
Uji Asumsi Klasik
Hasil Uji Normalitas



Gambar 1
Hasil Uji Normalitas

Sumber: Hasil Penelitian, 2025

Pada Gambar 1 dapat dilihat bahwa data menyebar secara simetris dan membentuk lonceng, maka data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 2
Hasil Uji Normalitas

Sumber: Hasil Penelitian, 2025

Dari Gambar 2 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal dengan demikian maka dapat diartikan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 3
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.03978984
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.077
	Negative	-.090
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078 ^c

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Dari uji Kolmogorov Smirnov diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,078 > 0,05$. Dengan demikian maka dapat diartikan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Multikolinearitas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas

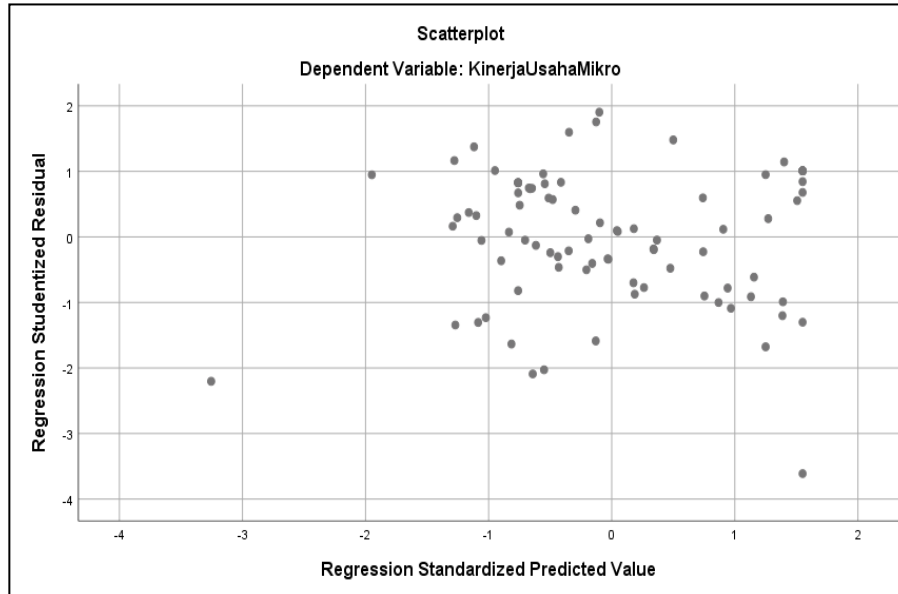
Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kreativitas	.384	2.605
	Pelatihan	.255	3.920
	Pendampingan	.253	3.955
	PenggunaanTeknologiInfo rmasi	.549	1.822

a. Dependent Variable: KinerjaUsahaMikro

Sumber: Hasil Penelitian, 2025

Dari Tabel 4, diperoleh nilai VIF seluruh variabel bebas < 10 dan *tolerance* $> 0,10$ dapat diartikan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3
Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Penelitian, 2025

Pada Gambar 3 dapat dilihat bahwa titik yang dihasilkan menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu atau tren garis tertentu. Hasil uji ini menunjukkan bahwa penelitian ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 5
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.702	7.724		1.515	0.133
	Kreatifitas	0.808	0.143	0.523	5.663	0.000
	Pelatihan	0.994	0.185	0.504	5.379	0.000
	Pendampingan	0.982	0.174	0.522	5.638	0.000
	PenggunaanTecnologiInformasi	1.077	0.134	0.657	8.028	0.000

a. Dependent Variable: KinerjaUsahaMikro

Sumber: Hasil Penelitian, 2025

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing - masing variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai t hitung > nilai t tabel, maka variabel bebas (x) berpengaruh terhadap variabel (y) atau hipotesis diterima. Jika nilai t hitung < nilai t tabel, maka variabel bebas (x) tidak berpengaruh

terhadap variabel terikat (y) atau hipotesis ditolak. Dan hasil uji t diatas menggambarkan bahwa semua variabel secara parisial berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha Mikro.

Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Kinerja Usaha Mikro) secara simultan atau bersama – sama.

Tabel 6
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2682.203	4	670.551	17.527	.000 ^b
	Residual	3137.199	82	38.259		
	Total	5819.402	86			

a. Dependent Variable: KinerjaUsahaMikro
b. Predictors: (Constant), PenggunaanTeknologiInformasi, Kreatifitas, Pelatihan, Pendampingan

Sumber: Hasil Penelitian, 2025

Dari Tabel 6 menggambarkan bahwa F hitung (17,527) > F tabel (2,84) dengan Sig. (0,000) < 0,05. Artinya adalah variable independen secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Usaha Mikro.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Kreatifitas Terhadap Kinerja Usaha Mikro

Berdasarkan uji parsial (t-hitung) pengaruh Kreatifitas terhadap Kinerja Usaha Mikro dapat diketahui nilai t hitung (5.663) > t tabel (1.993) atau nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Artinya variabel Kreatifitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Usaha Mikro, sehingga hipotesis pertama diterima.

Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Usaha Mikro

Berdasarkan uji parsial (t-hitung) pengaruh Pelatihan terhadap Kinerja Usaha Mikro dapat diketahui nilai t hitung (5.379) > t tabel (1.993) atau nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Artinya variabel Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Usaha Mikro, sehingga hipotesis kedua diterima.

Pengaruh Pendampingan Terhadap Kinerja Usaha Mikro

Berdasarkan uji parsial (t-hitung) pengaruh Pendampingan terhadap Kinerja Usaha Mikro dapat diketahui nilai t hitung sebesar (5.638) > t tabel sebesar (1.993) atau nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Artinya variabel Pendampingan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Usaha Mikro, sehingga hipotesis ketiga diterima.

Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Usaha Mikro

Berdasarkan uji parsial (t-hitung) pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Usaha Mikro dapat diketahui nilai t hitung sebesar (8.038) > t tabel sebesar (1.993) atau nilai signifikansi 0.000 < 0,05. Artinya variabel Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Usaha Mikro, sehingga hipotesis keempat diterima.

Pengaruh Kreatifitas, Pelatihan Dan Pendampingan, Terhadap Kinerja Usaha

Mikro

Berdasarkan uji simultan (f-hitung) pengaruh Kreatifitas, Pelatihan, Pendampingan dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Usaha Mikro dapat diketahui F hitung sebesar (17,527) > F tabel sebesar (2,84) dengan Sig. (0,000) < 0,05. Artinya adalah bahwa variabel Kreatifitas, Pelatihan, Pendampingan dan Penggunaan Teknologi Informasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha Mikro.

KESIMPULAN DAN SARAN**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Kreatifitas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha Mikro. 2) Pelatihan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha Mikro. 3) Pendampingan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha Mikro. 4) Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha Mikro. 5) Kreatifitas, Pelatihan, Pendampingan dan Penggunaan Teknologi Informasi secara Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha Mikro.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas untuk meningkatkan Kinerja Usaha Mikro yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu:

a. Kreatifitas

Diharapkan semua Usaha Mikro untuk selalu meningkatkan dan mengembangkan SDMnya yaitu dengan cara lebih banyak mengikuti pelatihan baik Online maupun Offline.

b. Pelatihan

Pemerintah maupun badan badan swasta telah banyak menyelenggarakan pelatihan pelatihan yang bertujuan untuk mengangkat kemampuan Usaha Mikro. Dari hal ini Usaha Mikro harus Proaktif untuk menyambut atau mengikuti sebanyak mungkin pelatihan pelatihan tersebut sehingga dapat meningkatkan daya saing dan nilai jual nya.

c. Pendampingan

Pemerintah maupun badan badan swasta setelah menyelenggarakan pelatihan tidak berhenti sampai disitu melainkan masih melakukan pendampingan berkelanjutan. Usaha Mikro harus mau bekerja sama dan menyambut pendampingan tersebut sehingga wawasan dan kempuan semakin meningkat. Target yang diharapkan Adalah peningkatan dari Usaha Mikro tersebut untuk naik ke level yang lebih tinggi.

d. Penggunaan Teknologi Informasi

Kemajuan teknologi yang sangat pesat sangat membantu dalam wawaan maupun kemampuan penjualan, adminidtrasi maupun pengetahuan untuk meningkatkan Usaha Mikro. Pelaku usaha harus berani untuk menggunakan kemqjuan teknologi ini yaitu dengan lebih banyak mengikuti pelatihan teknologi informasi untuk meningkatkan pejualan dan daya saing baik lokal, nasional maupun internasional.

REFERENSI

- Amalia, F. (2020). Pengaruh Kreativitas dan Inovasi terhadap Kinerja UMKM di Era Digital. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. 10(2), 123-140.
- Andayani, T. B. N., & Hirawati, H. (2021) pengaruh antara pelatihan dan pengembangan SDM terhadap kinerja karyawan PT Pos Indonesia Cabang Kota Magelang, yang diterbitkan di *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, Vol. 3, No. 2.
- Dewi, S. R., Andari, A., & Masitoh, M. R. (2019). Peran Pelatihan Dan Workshop Bagi Peningkatan Motivasi, Inovasi Dan Kreativitas Pada Umkm Kerajinan Tangan Dari Manik-Manik. Kaibon Abhinaya *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Volume 1, Nomor 2
- Darwanto. (2013). Peningkatan Daya Saing UMKM Berbasis Inovasi dan Kreativitas (Strategi Penguatan Property Right terhadap Inovasi dan Kreativitas). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 20(2), 142-149.
- Hartati, S. (2019). Kreativitas dan Kinerja UMKM: Studi pada UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 20(1), 1-15.
- Hartono, H., & Sari, R. P. (2020). Pendampingan sebagai Strategi Meningkatkan Kinerja UMKM. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Volume 22, Nomor 1 tahun 2020.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) Republik Indonesia no 7 tahun 2021, *tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*.
- Nugroho, A. S., & Wijayanti, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. volume 19, Nomor 1 atau 2, 2019.
- Nurhayati (2020), Analisis Pengaruh Kreativitas dan Motivasi terhadap Kinerja Usaha Mikro di Sektor Fashion "*Jurnal: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Volume: Vol. 20, No. 1, Tahun 2020
- Pramono, M. (2020). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM di Sektor Perdagangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 21(1), 16-30.
Peraturan Pemerintah (PP) No. 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Sari, R. P., & Sari, D. P. (2018). Pengaruh Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Volume 1, volume 2 tahun 2018
- Sari (2020) Pengaruh Kreativitas dan Inovasi terhadap Kinerja Usaha Mikro di Sektor Kuliner" *Jurnal: Jurnal Manajemen dan Bisnis* Volume: Vol. 8, No. 2, Tahun 2020
- Setiawan, M., & Pramono, M. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Kinerja UMKM. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Volume 20, Nomor 1: 2020, Volume 20, Nomor 2: 2020
- Setyawan, A (2019). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Kinerja UMKM di Era Digital. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 9 (2), 94-10909.
- Sutama (2020). Pengaruh Pendampingan dan Pelatihan terhadap Kinerja Usaha Mikro di Kabupaten Bantu. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan* Volume: Vol. 18, No. 1, Tahun 2020.

- Setiawan (2019) Dampak Pelatihan dan Pendampingan terhadap Kinerja Usaha Mikro di Kota Malang" *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. Volume: Vol. 11, No. 1, Tahun 2019
- Sirait, J. (2019). Pengaruh Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 9(1), 34-50.
- Sudaryanto, S., & Wijayanti, A. (2019). Pengaruh Pendampingan dan Pelatihan terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Volume 1 No 2
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R &D*. Bandung: Alfabeta.
- Utami, C. W. (2020). Pengaruh Kreativitas dan Inovasi terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 22 No.
- Utomo, S. (2019). Pendampingan sebagai Strategi Meningkatkan Kinerja UMKM di Era Digital. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(2), 78-93.
- Wulandari, A. (2020). Efektivitas Pelatihan dalam Meningkatkan Kinerja UMKM di Sektor Pariwisata. *Jurnal Pariwisata*, 7(2), 101-115.
- Waskito Adi Nugroho (2021) "Pengaruh Pelatihan, Pembinaan dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Kinerja Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah." *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*. Volume: Vol. 7, No. 2.